



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR KARAKTERISTIK DAN FAKTOR RISIKO GAYA
HIDUP DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI DKI JAKARTA
DAN PAPUA PEGUNUNGAN: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN
INDONESIA 2023**

Oleh:

NURUL FATIMAH YUSRI

NIM. 2111212016

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Yudi Pradipta, SKM., MPH

Pembimbing II : Elsi Novnariza, SKM., MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR KARAKTERISTIK DAN FAKTOR RISIKO GAYA
HIDUP DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI DKI JAKARTA
DAN PAPUA PEGUNUNGAN: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN
INDONESIA 2023**

Oleh:

NURUL FATIMAH YUSRI

NIM. 2111212016

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, 31 Juli 2025**

NURUL FATIMAH YUSRI, NIM. 2111212016

**HUBUNGAN FAKTOR KARAKTERISTIK DAN FAKTOR RISIKO GAYA
HIDUP DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI DKI JAKARTA
DAN PAPUA PEGUNUNGAN: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN
INDONESIA 2023**

xiv + 131 halaman, 49 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus, meliputi usia, jenis kelamin, obesitas, perilaku merokok, konsumsi makanan berisiko, konsumsi buah dan sayur, pola konsumsi alkohol, aktivitas fisik, status pekerjaan, dan status pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sampel terdiri dari 9.187 di DKI Jakarta dan 2.776 di Papua Pegunungan. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat pada April-Juli 2025.

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang paling berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di DKI Jakarta adalah usia, status pekerjaan, konsumsi makanan instan, dan konsumsi minuman manis. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di Papua Pegunungan adalah usia.

Kesimpulan

Usia merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di DKI Jakarta dan Papua Pegunungan. Status pekerjaan, konsumsi makanan instan, dan konsumsi minuman manis merupakan faktor lain yang juga berpengaruh di DKI Jakarta. Upaya yang dapat dilakukan mencakup deteksi dini dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Daftar Pustaka : 102 (2001-2025)

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, DKI Jakarta, Faktor Risiko, Papua Pegunungan, SKI

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, July 31st 2025**

NURUL FATIMAH YUSRI, NIM. 2111212016

**ASSOCIATION BETWEEN CHARACTERISTIC FACTORS AND
LIFESTYLE FACTORS WITH THE INCIDENCE OF DIABETES
MELLITUS IN DKI JAKARTA AND PAPUA PEGUNUNGAN: ANALYSIS OF
SKI 2023 DATA**

xiv + 131 pages, 49 tables, 4 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

This study aims to identify factors associated with the occurrence of diabetes mellitus. These factors include age, sex, obesity, smoking behavior, consumption of high-risk foods, fruit and vegetable intake, alcohol consumption patterns, physical activity, employment status, and education level.

Method

This study uses a cross-sectional design using data from the Indonesian health survey, SKI 2023. The sample consisted of 9,187 respondents from DKI Jakarta and 2,776 from Papua Pegunungan. Univariate, bivariate, and multivariate analyses were conducted between April and July 2025.

Result

The analysis showed that the factors most associated with the incidence of diabetes mellitus in DKI Jakarta were age, employment status, consumption of instant food, and sugary drink intake. In Papua Pegunungan, the most associated factor with the incidence of diabetes mellitus was age.

Conclusion

Age is the dominant factor associated with the incidence of diabetes mellitus in both DKI Jakarta and Papua Pegunungan. Employment status, consumption of instant food, and sugary drink intake are additional factors that also have an influence in DKI Jakarta. Efforts that can be undertaken include early detection and health education for the community.

References : 102 (2001-2025)

Keywords : Diabetes Mellitus, DKI Jakarta, Papua Pegunungan, Risk Factors, SKI